

Edukasi Pangan dan Gizi Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Besan Klungkung

¹*Ida Bagus Agung Yogeswara, ¹I Gusti Ayu Wita Kusumawati, ¹Purwaningtyas Kusumaningsih, ¹Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum, ¹Ni Putu Eny Sulistyadewi, ¹Ni Wayan Nursini, ¹Ida Bagus Ketut Mantra, ²Rai Riska Resty Wasita, ³Ni Made Kurniati, ³Ni Luh Utari Sumadewi

¹Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Dhyana Pura; ²Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Dhyana Pura; dan ³Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Dhyana Pura

*Email: agungyogeswara@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Stunting dapat terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama. Mengonsumsi asupan yang bergizi sangat penting untuk diketahui anak usia sekolah guna mencegah terjadinya permasalahan gizi pada anak. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah melakukan edukasi pangan gizi kepada siswa SD Negeri Besan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan dan pemberian kudapan bergizi yang tinggi kandungan protein hewani. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman siswa untuk mengonsumsi makanan bergizi terutama makanan yang memiliki kandungan protein hewani. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menurunkan prevalensi kejadian stunting di Kabupaten Klungkung.

Kata kunci: SD Negeri Besan, kudapan protein hewani, stunting, anak usia sekolah.

ABSTRACT

Stunting can occur due to a lack of nutritional intake over a long period of time. Consuming nutritious intake is very important for school-age children to know in order to prevent nutritional problems in children. The purpose of this community service is to provide nutritional food education to students of SD Negeri Besan. Community service activities use the method of counselling and providing nutritious snacks that are high in animal protein content. This activity resulted in increased understanding of students to consume nutritious foods, especially foods that have animal protein content. Through this activity, it is expected to reduce the prevalence of stunting in Klungkung Regency.

Keywords: SD Negeri Besan, animal protein snack, stunting, school-age children

PENDAHULUAN

Kurangnya asupan zat gizi pada kurun waktu yang lama dapat menyebabkan terjadinya stunting. Stunting tidak hanya menyebabkan tubuh penderitanya pendek, tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan dan metabolisme pada tubuhnya (Utomo et al., 2018). Anak yang mengalami stunting rentan mengalami penyakit degeneratif. Prevalensi kejadian stunting di

Kabupaten Klungkung mencapai 19,40% pada tahun 2021 (Widyati, 2023). Nilai ini mendekati standar WHO yaitu sebesar 20% (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2022). Upaya pencegahan terjadinya stunting dapat dilakukan dengan pemberian edukasi kepada anak usia sekolah dasar mengenai pentingnya mengonsumsi makanan yang bergizi dan mengandung tinggi protein hewani (Khalizahy et al., 2022).

Desa Besan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Penduduk Desa Besan berprofesi sebagai pengrajin gula kelapa (Luh et al., 2015), pengrajin arak (Wayan Widhiasthini et al., 2022), dan pengrajin dodol nangka (Sariani et al., 2023). Aktivitas orang tua yang padat dapat mempengaruhi pola konsumsi makanan pada anak karena orang tua tidak dapat memperhatikan asupan gizi yang dimakan oleh anak. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya malnutrisi pada anak yang makin lama dapat berkembang menjadi stunting.

Desa Besan memiliki satu sekolah dasar yang beralamat di Dusun Kawan, Desa Besan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Sekolah Dasar Negeri Besan memiliki 7 orang guru dan 193 orang siswa dengan fasilitas 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, dan 2 ruang sanitasi siswa (Tim Dapodikbud, n.d.).

Program studi ilmu gizi Universitas Dhyana Pura yang tergabung dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Gizi Indonesia (AIPGI) yang berkerjasama dengan Badan Pangan Nasional (BAPANAS) merasa peduli dengan kejadian stunting di Kabupaten Klungkung. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan edukasi pangan dan gizi kepada siswa sekolah dasar di SD Negeri Besan. Melalui pemberian edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak usia sekolah untuk mengkonsumsi makanan bergizi sehingga dapat menurunkan prevalensi stunting di Kabupaten Klungkung.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Kegiatan PKM dilakukan selama 3 bulan dari bulan Oktober – Desember 2023. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pangan dan gizi, pentingnya sarapan sehat dan Penerapan Hidup Bersih dan Sehat. Kegiatan PKM juga disertai dengan pemberian kudapan tinggi protein yang

diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 1 bulan.

Target Luaran

Target luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan Masyarakat tentang pangan dan gizi, mampu menerapkan sarapan sehat dan mampu menerapkan hidup bersih dan sehat serta meningkatnya status gizi siswa.

METODE PELAKSANAAN [TNR, 11 PT]

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan metode ceramah, intervensi, dan evaluasi. Mitra pada kegiatan ini siswa SD Negeri Besan, Klungkung dari kelas 1 – 6. Tim pelaksana pada kegiatan ini adalah dosen program studi Ilmu Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Perekam dan Informasi Kesehatan. Metode pelaksanaan PKM melalui beberapa tahapan seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan selama 3 bulan Oktober – Desember 2023. Kegiatan diawali dengan rapat koordinasi dengan anggota tim PKM untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi kepada orang tua dan siswa dengan memberi penjelasan tujuan kegiatan PKM. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pangan dan gizi, pentingnya sarapan sehat dan penerapan PHBS untuk mencegah stunting. Kegiatan penyuluhan kepada orang tua dan siswa dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan edukasi dan pemberian kudapan tinggi protein.

Kegiatan PKM juga dilakukan dengan pemberian kudapan tinggi protein hewani yang dilakukan sebanyak 20 kali selama 2 bulan. Komposisi gizi kudapan sudah disesuaikan dengan pemenuhan gizi anak sekolah. Kudapan tinggi protein hewani yang diberikan adalah otak-otak ikan, ayam karage, siomay, dan bola ayam udang keju, wonton mini, nugget ayam, spring roll ayam, ayam popcorn, dimsum lumpia kulit tahu, udang goreng rambutan, dimsum ayam, fish cake, sempol ayam, udang selimut kulit tahu, batagor ikan tenggiri, udang goreng tepung, chicken drum stick, sate telur puyuh, dan rolade ayam. Pada kegiatan edukasi pangan gizi kepada siswa, tim PKM dibantu oleh mahasiswa program studi ilmu gizi, kesehatan masyarakat, dan perekam informasi kesehatan Universitas Dhyana Pura.

Kegiatan ini juga menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam hal melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat, sehingga mereka mendapat pengalaman dalam melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya kepada siswa di SD Negeri 2 Bunutan. Para siswa menyukai kudapan yang diberikan dan menghabiskan setiap porsi kudapan yang diberikan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI [TNR, 11 pt]

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi pangan dan gizi, pentingnya sarapan sehat dan PHBS kepada siswa SD Negeri Besan, Klungkung memberikan pemahaman dan pembiasaan mengenai pentingnya mengkonsumsi kudapan yang tinggi protein hewani untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa. Selain itu, konsumsi kudapan yang tinggi protein hewani dapat mencegah terjadi stunting

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Asosiasi Institusi Pendidikan Gizi Indonesia (AIPGI) dan Badan Pangan Nasional (BAPANAS) yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kepala sekolah dan guru SD Negeri 2 Bunutan yang telah memberikan izin kepada tim PKM untuk melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2022). *Stunting di Bali Terendah Secara Nasional, Tetapi Karangasem Masih di Atas Standar WHO*. Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden. <https://stunting.go.id/stunting-di-bali-terendah-secara-nasional-tetapi-karangasem-masih-di-atas-standar-who/>
- Khalizahy, M., Putri, D., Kevin, M., Farhan, M., & Yuli, S. (2022). Edukasi Dalam

Pencegahan Stunting Di Desa Batok Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

<https://www.rri.co.id/daerah/453906/penanganan-stunting-kabupaten-klungkung-dilirik-bkkbn>

- Luh, N., In, D., Sari, D., Nengah, I., Negara, S., Kumala, A., Program, D., Desain, S., Visual, K., Rupa, S., Desain, D., Kegiatan, R. E., Kelompok, I., Gula, U., Di, S., Besan, D., & Dawan, K. (2015). IBM (Ipteks Bagi Masyarakat) Kelompok Usaha Gula Semut Di Desa Besan Kecamatan Dawan-Klungkung. In *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH* (Vol 6, Issue 1).
- Sariani, N. L. P., Rika Dwi Cahyani, N. M., Wiradyatmika, A. A. G. A., & Kertiriasih, N. N. R. (2023). Digital Branding Untuk Pengembangan Dodol Nangka Khas Desa Besan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1016–1021. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2995>
- Tim Dapodikbud. (n.d.). *SD Negeri Besan*. SD Negeri Besan. Retrieved June 26, 2024, from <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/60d1ea14-31f5-e011-b0d9-81c205192556>
- Utomo, B. S., Ramadityo, R. D., Suwanda, A., Wulandari, E. P., Firmansyah, F., Warsito, T. D., Nivia, R., Prasetyani, I. W., Purwati, Sudaryatno, H., & Renata, D. S. (2018). Warta-Kesmas-Edisi-02-2018_1136. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Warta Kesmas*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-Kesmas-Edisi-02-2018_1136.pdf
- Wayan Widhiasthini, N., Nyoman Mudana, I., Tefa, J., & Ratna Sukadana, M. (2022). Upaya Legalitas Produksi Arak Bali di Desa Besan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 590–593. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Widyati, P. D. K. (2023). *Penanganan Stunting Kabupaten Klungkung Dilirik BKKBN*. RRI.

